



**Penerapan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu**

Siti kumala wardhani<sup>1</sup>, Nurmairina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author:  [kumalawardhani1704r@gmail.com](mailto:kumalawardhani1704r@gmail.com)

**ABSTRACT**

Peneliti bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu. Metode penelitian adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen merupakan penelitian yang berusaha mencari variabel tertentu terhadap variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi dikelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu dapat peneliti ketahui peningkatan rata-rata. Didalam tes awal (pretest) diperoleh rata-rata dengan jumlah siswa. Dengan perbandingan pada tes akhir yaitu (postest) diperoleh rata-rata dengan jumlah siswa. Hal ini bisa dibandingkan bahwa siswa sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media audio visual.

**Kata Kunci**

*Media, Minat Belajar, Audio Visual*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. keberhasilan tercapainya kompetensi suatu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek diantaranya: guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, dan sarana prasarana. Aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab guru yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan bagi peserta didik agar menjadi cerdas, kreatif, terampil, bermoral dan berakhlak baik serta berjiwa sosial, sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru, aspek yang paling mempengaruhi tercapainya kompetensi yaitu strategi dan metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga harus bisa menjadi teladan, memberikan motivasi, dan pengarah bagi perkembangan anak didiknya (susilo, 2018). Dengan demikian, tugas guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung serta mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik sehingga siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar (Hayati et.al,2017). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat pada saat ini yang

tidak bisa dibantah lagi. Pengaruh teknologi ini sudah memasuki kehidupan manusia dalam berbagai hal apapun. Hal ini dapat dipengaruhi karena teknologi mampu mempermudah semua pekerjaan manusia. Termasuk dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang berorientasi terhadap penggunaan teknologi yang mampu merubah bentuk pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) kepada penggunaan teknologi untuk pembelajaran mampu memberikan proses belajar yang efektif dan efisien kepada siswa (kristanto, 2017).

Pentingnya wawasan Pendidikan bagicalon guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap benar untuk menjadi landasan bagi setiap calon guru dalam memandang, menyikapi, serta melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, setiap guru harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab sebagai pendidik. Muncul harapan, apapun yang dilakukan setiap guru dapat dipertanggung jawabkan secara professional, khususnya dilingkungan masyarakat. Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan, karena ia harus mampu melihat pendidikan sebagai proses sekaligus tujuan. Pendidikan merupakan kegiatan kehidupan masyarakat untuk mewujudkan keinginan. Selain itu, guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendidik manusia menjadi manusia seutuhnya secara profesional. (Dr. H.A. Rusdiana, 2013).

Media pembelajaran merupakan media perantara dalam proses belajar mengajar (Daryanto, 2010:86). Media audio visual merupakan media yang mengkombinasikan antara audio dan visual, yang mempunyai pesan suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, pesan suara dan sebagainya (Purwono,et al, 2014). Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk video. video merupakan suatu tampilan yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, karena tampilan video sangat fleksibel dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, tidak seperti papan tulis yang ukurannya tetap. Penggunaan media audio visual digunakan ketika kegiatan inti,Dimana siswa diperlihatkan sebuah video mengenai materi yang diajarkan oleh guru dan siswa menyimak apa yang dijelaskan kepada guru tersebut..(vivi Niswatuazzahro, 2018).

Salah satu fungsi Media Pembelajaran yaitu fungsi psikologis, yaitu fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis mencakup: fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi afektif (menggugah perasaan atau emosi), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan daya pikir), fungsi imajinatif dan fungsi motivasi (mendorong siswa membangkitkan minat belajar). Keunggulan dari media audio visual yang berbentuk video yaitu dapat menumbuhkan minat belajar siswa, memperjelas hal yang abstrak menjadi gambaran yang lebih menarik, menjelaskan suatu proses dan keterampilan, menunjukkan respon yang diharapkan dari siswa (Dian Eka Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi siswa yang dilakukan dikelas IVMIS Cendikia Insania Alwashliyah menyatakan bahwa kegiatan belajar yang telah berlangsung, guru belum

menggunakan media melainkan guru hanya menerapkan metode ceramah saat Pembelajaran berlangsung. Akhirnya siswa menjadi bosan dan jenuh ketika proses belajar sehingga siswa lebih asyik dengan kegiatan sendiri, seperti ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang mengganggu temannya yang lagi fokus mendengarkan penjelasan guru, hasil wawancara dari guru kelas IV mengatakan bahwa siswa lebih senang dan semangat belajar ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual. Akan tetapi dikelas IV yang saya teliti, belum sepenuhnya menerapkan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar dan guru masih menggunakan metode ceramah, efeknya minat belajar siswa menurun akhirnya siswa menjadi bosan dalam pembelajaran. Tetapi apabila pembelajaran menggunakan media maka para siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah di pahami serta dapat menambahkan semangat belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti ingin menerapkan media audio visual agar minat belajar siswa tidak menurun, sehingga pembelajaran tersebut terasa sangat menyenangkan dan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu dalam penelitian tersebut, peneliti membuat judul Penerapan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen merupakan penelitian yang berusaha mencari variabel tertentu terhadap variabel lain (Darmadi, 2011:17).

Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pretest posttest dengan pola sebagai berikut:

**Tabel 1.**

**Desain Penelitian Pretest Dan Post Test**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pembelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan media audio visual.

X : Pembelajaran menggunakan media audio visual.

O<sub>1</sub> : Pembelajaran bahasa indonesia sesudah menggunakan media audio visual.

Data yang digunakan untuk penelitian hasil minat belajar siswa saat pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes sikap dan keterampilan siswa. Tes tersebut dilakukan untuk mendapat data hasil belajar siswa. Tes dilakukan dua kali pretest dan posttest, pertama tes minat belajar siswa tanpa media audio visual atau sebelum melakukan perlakuan. Tes ini dilakukan

untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kedua tes yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual atau sesudah perlakuan(posttest).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample test* pada tabel 4.9. Adapun hasil *independent sample test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Independent sample test**

Df	Sig.(2.tailed)
22	0,00

Sumber: data diolah dengan excel (2021)

### Pembahasan

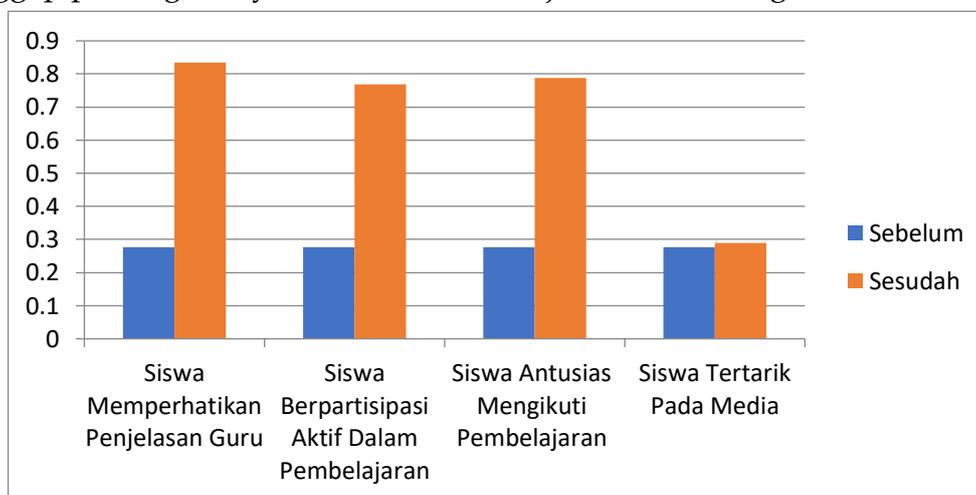
Berdasarkan hasil uji *independent sample test* pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  berarti pada penelitian ini penggunaan media audio visual berpengaruh penting terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran ini semakin meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung atau sebaliknya jika tidak menggunakan media audio visual semakin rendah minat belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu memiliki pengaruh yang meningkat atau terdapat perbedaan antara kelompok yang menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual.

Hal ini dilihat dari hasil uji kesamaan dan rata-rata dari independent sample test dengan temuan uji kesamaan dua rata-rata, yaitu kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio visual memiliki rata-rata sebesar 0,02 dominan quisioner tersebut tidak layak digunakan. Sedangkan kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual memiliki rata-rata sebesar 0,083 dominan quisioner tersebut layak digunakan.

Selain itu berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa juga terlihat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, tidak tepat waktu saat masuk kelas, tidak aktif saat kegiatan diskusi, tidak mempunyai ide yang kreatif pada saat proses pembelajaran, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun dari kelompok lain, sering menunda tugas dari guru, tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru, dan tidak mencatat materi pelajaran menyebabkan minat belajar siswa menurun. sedangkan pada kelompok eksperimen

telah banyak siswa yang semangatnya meningkat dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, tepat waktu saat masuk kelas, senang mengikuti pembelajaran hingga selesai, aktif dalam kegiatan diskusi, mampu mempunyai ide yang kreatif, bisa menjawab pertanyaan dari guru maupun kelompok lain, tepat waktu saat mengerjakan tugas dari guru, fokus mendengarkan penjelasan dari guru, dan mencatat materi yang dianggap penting menyebabkan minat belajar siswa meningkat.



**Gambar 1. Diagram Data Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Audio Visual**

## KESIMPULAN

Dari uraian penelitian diatas pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebelum diterapkan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi dikelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan tes awal (pretest) masih dibawah rata-rata yaitu hal ini menunjukkan minat belajar siswa rendah.
2. Dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiks dikelas IV MIS Cendikia Insani Alwashliyah Sukamandi Hulu dapat peneliti ketahui peningkatan rata-rata. Didalam tes awal (pretest) diperoleh rata-rata dengan jumlah siswa. Dengan perbandingan pada tes akhir yaitu (postest) diperoleh rata-rata dengan jumlah siswa. Hal ini bisa dibandingkan bahwa siswa sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media audio visual.
3. Data respon siswa diperoleh dari tes hasil kerja siswa yang berupa quisioner. Tes hasil kerja siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi. Dengan menggunakan

media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran yang menyenangkan, dan lebih memahami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afif, K. D. ( 2020 ). *Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli untuk meningkatkan hasil belajar siswa*.jurnal review pendidikan dan pengajaran. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang. Volume 3:10-15.
- Agustini, P. P. Dkk. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 8 Sumerta*.MIMBAR PGSD.
- Alfianto, Dkk. (2021). *Penerapan Media Picture And Picture Dengan Berbantu Media Audio Visual*. jurnal of education action research.
- Bela, Bakti. A. P. dkk. (2019). *Analisa Faktor Rendahnya Minat Belajar*. Jurnal Education Fkip UNMA. Volume 5: 68-74.
- Darihastining, Susi. Dkk (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis kearifan lokal*. Jurnal Pendidikan anak usia dini. Volume 5: 1594.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto.(2010). *Media pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dian, E. L. dkk.(2020). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik*.Jurnal IBTIDA''MediaKomunikasi Hasil penelitian pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. volume 1: 71-80.
- Dr. HA Rusdiana, M.M, (2013).*Pengelolaan Pendidikan*(Bandung, Cv Pustaka Setia, 2013) : 11-12.
- Drs. Muhammad, R. M.pd (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin, Antasari press, 2012): 123.
- Eko, N. Dkk. (2010). *Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret.Paedagogia Jurnal Penelitian Pendidikan.volume 13: 115-128.
- Fahreza, F. dkk. (2020), *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dikelas Ii Sd*.Ilmiah pendidikan guru sekolah dasar.volume 7: 34-44 Fakultas ilmu pendidikan universitas PGRI semarang indonesia. volume 5: 34-39.
- Hapsari, R. (2020). *Pengembangan Kognitif anak melalui kegiatan mengelompokkan benda dengan media bola warna*. Generasi emas: jurnal pendidikan islam anak usia dini. Volume 3: 18-24.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017).*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jurnal Al-Hikmah, volume 14: 160-180.

- Hidayah, N. (2015). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.*Jurusan Pgsd Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung.Terampil.Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.volume 2:190-204.
- Ika, E. A. Dkk (2020). *Penggunaan Media Audio Visua.* Jurnal primagraha. STKIP Pelita Pratama. Volume 1: 1-5.
- Isa, A. B. (2010). *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa.*Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 2010.
- Israwati.(2017). *Kesulitan Guru PAUD Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Kegiatan Pembelajaran di TK Pertiwi Banda Aceh.* SerambiAkademica, Volume 01: 53-63keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas langlabauana volume 2:135-143.
- Khair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Institut Agama Islma Negeri (IAN).* jurnal pendidikan dasar. Volume 2: 83-97.
- Kristanto, A., Mustaji, M., & Mariono, A. (2017).*The Development of Instructional Materials E-Learning Based On Blended Learning.* International Education Studies. volume 10: 10.
- Megiati, E. Y. Dkk. (2021). *Penggunaan Media Belajar Audio-Visual Bagi Perkembangan Moral Sosial Anak Usia Dini.*Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK).volume 5: 858-864.
- Nursyam, A. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.* A Nursyam: Jurnal Penelitian Hukum (2019): 2-8.
- Purwono. J.dkk (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Ilmu pengetahuan Alam.* Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran. VoSiagian, F. E. R. (2012). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar SISWA .*jurnal ilmiah pendidikan MIPA.volume 2: 122-131.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2011). *Membimbing siswa membaca cerdas dengan taksonomi Barret.* Yayasan pendidikan jayawijaya.
- Suryani, N. (2020). *Peningkatan Minat Dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sd Menggunakan Media Audio Visual.* Jurnal Education And Development.volume 8: 180.
- Susanto, S. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran disekolah Dasar.* Jakarta: kencana prenada media grouplume 2: 127-144.
- Susilo, S. V. (2018). *Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia.* Cakrawala Pendas.volume 4: 33-41.

- Tri, Indah. Kusumawati. S.S., M.Hum. (2019), *Bahasa Indonesia*. Medan: kelompokpenerbitperdanaMulya Sarana.halaman 1-2.
- Udin, S. W. (2010 ). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Vivi, N.Z. Dkk. (2018).*Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 5 SD*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, volume 8: 273-284.
- Widyalaksono, P. dkk . (2020).*Penerapan media audio visual*. *Gelombang pendidikan jasmani indonesia*. Volume 4:9-17.